Jurnal Simki Economic, Volume 6 Issue 1, 2023, Pages 164-176
Available online at: https://jiped.org/index.php/JSE
ISSN (Online) 2599-0748

Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham

Kholilur Rachman[1*], Ickhsanto Wahyudi[2]
kholilur.rachman01@student.esaunggul.ac.id[1*], ickhsanto.wahyudi@esaunggul.ac.id[2]
[1,2]Program Studi Akuntansi
[1,2]Universitas Esa Unggul

Received: 04 01 2023. Revised: 21 01 2023. Accepted: 05 02 2023.

Abstract : This study aims to identify the relationship between the Solvability Ratio (DAR), Profitability Ratio (ROA) and Dividend Policy (DPR) on Stock Prices. This study utilizes information obtained from the consumer goods industry's financial reports published on the IDX, and uses a purposive sampling test method by fulfilling the exploration step. This study took observations over 3 years from 2019-2021 and obtained 75 data from 25 consumer goods industries. The research method used with the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) is of secondary data type. Obtained from the research shows that the Solvability Ratio (DAR) has no positive effect on Stock Prices, Profitability Ratio (ROA) has a partial and significant positive effect on Stock Prices and Dividend Policy (DPR) has no positive effect on Stock Prices.

Keywords : Solvency ratio, Profitability ratio, Dividend policy, Share price.

Abstrak : Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara Rasio Solvabilitas (DAR), Rasio Profitabilitas (ROA) dan Kebijakan Dividen (DPR) Terhadap Harga Saham. Penelitian ini memanfaatkan informasi yang didapatkan dari laporan keuangan industri barang konsumsi yang termuat di BEI, serta menggunakan metode pengujian purposive sampling dengan memenuhi langkah eksplorasi. Kajian ini mengambil pengamatan selama 3 tahun dari 2019-2021 dan diperoleh sebanyak 75 data melalui 25 industri barang konsumsi. Metode penelitian yang digunakan dengan Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) berjenis data sekunder. Perolehan dari penelitian menunjukkan Rasio Solvabilitas (DAR) tidak berpengaruh positif terhadap Harga Saham, Rasio Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap Harga Saham dan Kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

Kata Kunci : Rasio solvabilitas, Rasio profitabilitas, Kebijakan dividen, Harga saham.

PENDAHULUAN

Sektor industri barang konsumsi merupakan pendukung keberlanjutan ekonomi nasional. Sektor tersebut menjadi andalan konsumsi rumah tangga masyarakat untuk keberlangsungan hidup. Naik turunnya harga barang konsumsi di pasar bebas juga berpengaruh pada pendapatan modal perusahaan bersumber dari saham. Entitas yang sudah

How to cite: Rachman. K., & Wahyudi. I. (2023). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Simki Economic*, 6 (1), 164-176.

listing pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat dengan mudah mendapatkan sumber dana ketika saham dibeli oleh investor dalam pasar modal (Hermanto & Tjahjadi, 2021).

Perusahaan dapat memanfaatkan pasar modal dalam menguatkan modal usaha yang bisa digunakan untuk meningkatkan produktivitasnya. Pasar modal dapat menggalangkan dana secara jangka panjang yang diperoleh dari aktivitas penanaman modal investor lokal maupun asing. Dalam pasar modal terdapat beberapa instrument investasi yang bisa dijadikan pilihan investor, salah satunya adalah saham. Saham dibeli dengan harga jual saat itu di pasar modal, fluktuasi harga saham disebabkan oleh berbagai faktor. Harga saham berubah sangat cepat, bahkan bisa berubah dalam hitungan detik (Xiao et al., 2022). Fluktuasi harga saham, baik harga saham gabungan maupun saham individu, disebabkan oleh berbagai baik makro maupun mikro (Sholichah et al., 2021).

Efek ekonomi makro perusahaan meliputi tingkat bunga, inflasi mata uang, politik, dan tingkat produktivitas nasional. Beberapa faktor mikro yang mempengaruhi harga saham yaitu kinerja manajemen, harga produk, bahan baku yang tersedia, kinerja karyawan, dan faktor lain yang berdampak pada keuntungan perusahaan (Long et al., 2021). Jika investor menggunakan informasi terkait saat membuat keputusan investasi, maka harga suatu saham akan mencerminkan nilai fundamental perusahaan (Defi & Wahyudi, 2022). Informasi bagi investor dan kreditor merupakan tujuan pelaporan keuangan perusahaan. Investor dan kreditor menggunakan informasi yang berguna untuk membuat keputusan tentang investasi. Menurut Saputera et al. (2021) rasio solvabilitas memainkan peran penting dalam menentukan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang perusahaan.

Rasiooutang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas adalah dua contoh metode perhitungan untuk rasio ini. Debt to Asset Ratio (DAR) digunakan oleh peneliti untuk membandingkan total utang terhadap total aset serta untuk mengetahui pengaruh hutang terhadap aset. Menurut Husna & Satria (2019) risiko perusahaan dalam melunasi kewajiban meningkat ketika DAR tinggi. Para investor akan mempertimbangkan untuk menghindari membeli saham perusahaan apabila nilai DAR nya tinggi. Begitu juga sebaliknya, nilai DAR rendah menjadi pertimbangan investor untuk berinvestasi. Tidak diragukan lagi bahwa banyak mesin besar digunakan dalam industri barang konsumsi untuk mengolah bahan mentah. Saat membeli peralatan besar, banyak perusahaan menggunakan kredit. Dengan menggunakan perhitungan ini, dapat diketahui efektivitas perusahaan menyeimbangkan utang dan aset, serta seberapa bagus manajemen keuangannya untuk memenuhi aset perusahaan lebih banyak dari utang atau dari modal.

Sektor barang konsumsi memiliki tingkat profitabilitas yang cukup baik karena barang yang terus dibutuhkan oleh masyarakat. Wijaya et al. (2021) mengatakan bahwa rasio profitabilitas memungkinkan investor untuk menilai kondisi perusahaan dan mengungkapkan nilai keuntungan dan kerugian. Return on Asset digunakan dalam perhitungan penelitian. Dengan mengukur tingkat pengembalian aset, investor dapat menentukan seberapa efektif perusahaan mengelola asetnya untuk memperoleh keuntungan (Hertina, Pardede, et al., 2021). Wajar jika investor ingin mendapatkan keuntungan dari saham yang dibelinya. Investor dapat mengetahui apakah suatu perusahaan berkembang atau tidak dengan melihat tren ROA yang dapat dijadikan gambaran perusahaan dari tahun ke tahun.

Mengenai besaran pembayaran dividen, masing-masing perusahaan memiliki kebijakan dividen yang berbeda-beda. Kemampuan perusahaan untuk membayar dividen dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki nilai yang baik (Kumaraswamy et al., 2019). Jika pembayaran dividen tinggi, maka harga saham juga tinggi yang berdampak pada tingginya nilai perusahaan begitu juga sebaliknya (Husna & Satria, 2019). Menurut Kumaraswamy et al. (2019) pembagian dividen yang stabil dan konsisten dari perusahaan menunjukkan stabilitas arus kas dan keberhasilan manajemen dalam menjalankan bisnis. Akibatnya, pembagian dividen akan meningkat dan kepercayaan investor terhadap perusahaan akan tumbuh.

Namun demikian, penelitian terdahulu belum mempertimbangkan aspek perekonomian perusahaan akibat krisis Covid-19 yang terjadi antara tahun 2020 sampai 2021. Krisis Covid-19 membuat banyak perusahaan harus mempertimbangkan modal pembiayaan seperti mengurangi jumlah modal produksi serta memperketat jumlah produksi akibat menurunnya daya perekonomian (Tinungki et al., 2022). Oleh karena itu, peneliti juga turut memperhitungkan harga saham perusahaan pada periode krisis Covid-19. Tujuan utama research ini yaitu mengetahui serta menganalisa pengaruh rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan kebijakan dividend terhadap harga saham pada industri barang konsumsi yang listing pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Output penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak dalam mengambil keputusan ekonomi dalam perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitia menggunakan metode penelitian regresi linier berganda. Variable penelitian antara lain Rasio Solvabilitas (X1), Rasio Profitabilitas (X2), Kebijakan Dividen (X3) dengan

variabel dependen Harga Saham (Y). Jenis data penelitian ini adalah kuantitatif yang berbentuk annual report perusahaan consumer goods industry yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan di BEI www.idx.co.id dan website resmi entitas. Sedangkan untuk hargaasaham diambil dari www.finance.yahoo.com.

Populasi dalam penelitian ini adalah industri barang konsumsi yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 sebanyak 41 perusahaan. Sampel merupakan bagian dari populasi yang object serta mempunyai karakteristik yang bisa mewakili populasi (Hair et al., 2014). Teknik pengambilan sampel yaitu memakai purposive sampling. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan industri barang konsumsi yang konsisten terdaftar dalam BEI 2019-2021. Penelitia melakukan pengujian dengan Uji T, Uji F, dan Uji Koefisien Determinasi (R2) serta asumsi klasik yang meliputi normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Semua hipotesis diuji menggunakan aplikasi SPSS.

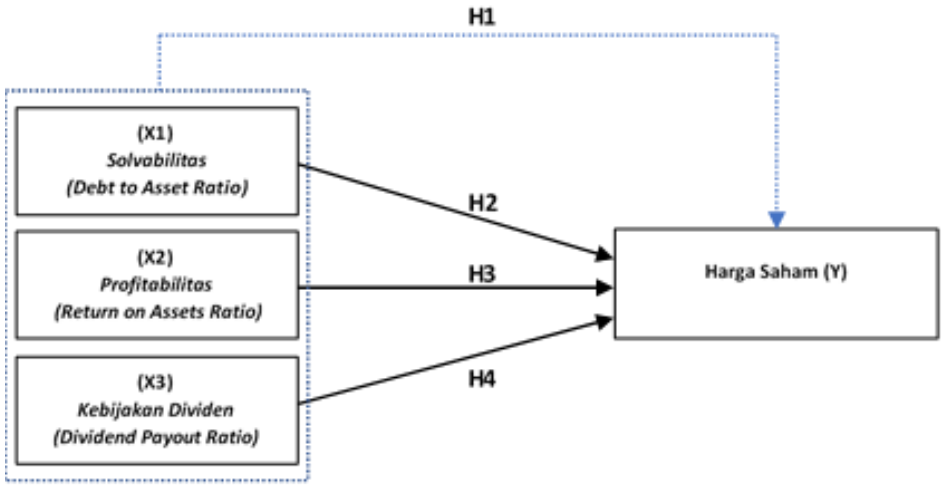

Gambar 1. Kerangka Penelitian

Dari kerangka penelitian tersebut, terdapat 4 hipotesis yang akan peneliti buktikan, yakni:

H1 : Solvabilitas (X1), Profitabilitas (X2), dan Kebijakan Dividen (X3) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham (Y)

H2 : Solvabilitas (X1) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y)

H3 : Profitabilitas (X2) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y)

H4 : Kebijakan Dividen (X3) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Solvabilitas	75	,02	22,81	1,0992	3,57619
Profitabilitas	75	-19,93	22,29	1,6603	5,36658
Kebijakan Dividen	75	-,01	4,01	,6593	,70857
Harga Saham	75	90,00	45000,00	3631,5733	7350,07657
Valid N (listwise)	75				

Pada uji statistik di atas menunjukkan bahwa nilai minimum variabel DAR yaitu 0,02, nilai maksimum 22,81 dan dengan standart deviation 3,57619. Nilai rata-rata (mean) dari seluruh perusahaan sampel yaitu 1,0992 atau 109%. Hal tersebut menunjukkan bahwa resiko tidak dapat memenuhi kewajibannya sangat tinggi karena asset perusahaan sampel masih bergantung pada utang. Variabel ROA memperoleh nilai minimal sebesar -19,93, nilai maksimal 22,29 dan nilai rataan 1,6603 dengan standart deviation 5,36658. Artinya perusahaan sampel mampu menghasilkan laba dari penggunaan asetnya sebesar 166%. Variabel DPR memiliki nilai minimum -,01, nilai maximum 4,01 serta nilai mean 0,6593 dengan standart deviation 0,70857. Hal tersebut memperlihatkan bahwa entitas sampel mampu membayarkan dividen sebesar 65,93% dari laba per lembar saham.

Hasil uji awal menunjukkan data tidak normal ketika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05. Sehingga, dilakukan transform dan outlier untuk membuang data yang seharusnya tidak dicantumkan sebanyak 1 data. Sehingga jumlah data berkurang dari 75 data menjadi 74 data. Berdasarkan hasil uji normalitas setelah transform menunjukkan level Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 yang berarti bahwa data terdistribusi normal. Lalu hasil uji regresi probability plot memperlihatkan grafik P-P Plot mendekati garis diagonal yang menunjukkan bahwa terdistribusi normal.

Data dikatakan aman dari multikolinearitas ketika angka tolerance > 0,10 dan angka VIF < 10,00. Hasil uji multikolinearitas menujukkan nilai toleransi variabel DAR sebesar 0,730, variabel ROA sebesar 0,745 dan variabel DPR sebesar 0,975. Sedangkan hasil uji angka VIF menunjukkan nilai variabel DAR sebesar 1,369, variable ROA sebesar 1,342 serta variabel DPR sebesar 1,025. Sehingga hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa data aman dari multikolinearitas.

Data dapat dikatakan aman dari heteroskedastisitas apabila Sig. > 0,05. Hasil uji menggunakan uji glejser diperoleh bilai Sig. variabel DAR sebesar 0,552, nilai Sig. variabel

ROA sebesar 0,143 dan nilai Sig. variabel DPR sebesar 0,251. sehingga, bisa disimpulkan bahwa data pada penelitian ini aman dari heteroskedastisitas.

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah antar residual ada korelasi yang cukup tinggi. Jika tidak terjadi hubungan korelasi antar residual, maka residual dinyatakan terjadi secara random. Peneliti menggunakan metode Durbin-Watson dalam uji autokorelasi. Hasil DW pada pengujian ini sebesar 1,832 dengan variabel independen (k) sebanyak 3, total data 74 (N) dan nilai 4-dU adalah 2,2921. Sehinga dapat dinyatakan: dU < DW < 4-DU (1,7079 < 1,832 < 2,2921). Dapat ditarik kesimpulan dari hasil tersebut bahwa penelitian aman dari autokorelasi.

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel, persamaan analisis regresi linear berganda sebagai berikut: $\gamma = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + \epsilon$. Hasil uji analisis regresi linier berganda didapatkan hasil konstanta sebesar 8,964. Artinya apabila DAR, ROA dan DPR bernilai nol, maka harga saham senilai 8.964. Koefisien regresi DAR sebesar -0,079 menunjukkan jika DAR naik sebesar 1%, maka terjadi penurunan harga saham sebesar 0,079. Koefisien regresi variabel ROA sebesar -0,484, artinya jika ROA mengalami penurusan sebesar 1% dapat menyebabkan hargaasaham turun sebesar 0,484. Nilai koefisien regresi variabel DPR diperoleh sebesar -0,326, artinya apabila variabel DPR diturunkan 1% dengan asumsi variabel independen lainnya konstan maka harga saham akan turun sebesar 0,326.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Standar Sig.	Hasil	Keputusan
H1	Solvabilitas, profitabilitas, dan kebijakan dividen, secara simultan berpengaruh terhadap harga saham	< 0,05	0,006	Diterima
H2	Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap harga saham	< 0,05	0,694	Ditolak
H3	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham	< 0,05	0,006	Diterima
H4	Kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap harga saham	< 0,05	0,059	Ditolak

Hasil uji F dapat dikatakan variabel independent secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variable dependen ketika F hitung > F tabel dan nilai Sig. < 0,05. Berdasarkan hasil uji F didapatkan F hitung sebesar 4,554 > 2,73 dan hasil signifikansi 0,006 < 0,05, maka diperoleh kesimpulan variable solvabilitas, profitabilitas, dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Tabel 3. Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8,964	,551		16,258	,000
	LAG_X1	-,079	,199	-,045	-,396	,694
	LAG_X2	-,484	,172	-,316	-2,816	,006
	LAG_X3	-,326	,170	-,216	-1,920	,059

a. Dependent Variable: LAG_Y

Variabel independen dapat dikatakan berpengaruh apabila nilai signifikasi < 0,05. Berdasarkan pengujian pada tabel 9, variabel DAR memiliki nilai sig. 0,694 > 0,05. Maka bisa disimpulkan bahwa variabel DAR tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Variabel ROA memiliki nilai sig. 0,006 < 0,05, sehingga bisa disimpulkan bahwa variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Variabel DPR memiliki nilai sig. 0,059 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan variabel DPR tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

Berdasarkan uji koefisien determinasi menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,127 atau sebesar 12,7%. Hal tersebut berarti solvabilitas, profitabilitas dan kebijakan dividen mempunyai pengaruh terhadap harga saham sebanyak 12,7%. Sedangkan 87,3% lainnya merupakan variasi variabel bebas lainnya yang tidak dimasukkan pada penelitian ini.

Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. Berdasarkan uji F (simultan) diperoleh nilai F hitung adalah 4,554 dan nilai signifikan 0,006 < 0,05. Sehingga hipotesis awal bisa ditarik kesimpulan bahwa variable solvabilitas, profitabilitas, dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan pada harga saham. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan Sholichah et al. (2021). Solvabilitas menjadi pertimbangan investor karena dapat menunjukkan informasi mengenai besarnya kewajiban yang dimiliki perusahaan (Hermanto & Tjahjadi, 2021). Semakin tinggi DAR, tingkat resiko perusahaan semakin besar juga, sehingga pertimbangan investor untuk tidak membeli saham perusahaan juga semakin besar (Syahzuni et al., 2022). Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA bagi investor menjadi pertimbangan penting dalam berinvestasi. Karena tingkat besarnya pembayaran dividen ditentukan oleh keuntungan bisnis perusahaan, serta juga mempengaruhi fluktuasi harga saham (Syahzuni et al., 2022). Investor akan berinvestasi pada perusahaan dengan keuntungan investasi yang besar dari pembagian

dividen. Sehingga adanya kebijakan dividen dapat menyebabkan harga saham semakin meningkat setiap tahunnya (Lotto, 2021).

Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Harga Saham. Berdasarkan uji T (parsial) menunjukkan nilai signifikan 0,694 > 0,05, artinya solvabilitas yang diukur dengan DAR secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini searah dengan penelitian Hermanto & Tjahjadi (2021), Hertina, Verawati, et al. (2021) dan Nainggolan & Nawir (2021). Penelitian ini tidak cocok dengan signaling theory dan relevansi informasi akuntansi yang diterima oleh investor dari laporan keuangan ketika rasio solvabilitas rendah harga saham akan naik karena informasi baik kepada investor untuk membeli saham. Menurut Hermanto & Tjahjadi (2021) investor tidak terlalu mempertimbangkan nilai rasio solvabilitas dalam membeli saham. Sebab, perusahaan memang cenderung memiliki nilai solvabilitas yang tinggi untuk kepentingan operasional dan produktivitas bisnis. Investor akan tetap membeli saham industri barang konsumsi meskipun nilai DAR yang relatif tinggi. Karena investor pada jenis perusahaan ini yakin bahwa utang digunakan untuk kepentingan produksi barang yang nantinya akan meningkatkan laba perusahaan (Hertina, Verawati, et al., 2021).

Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. Hasil uji T (parsial) memperlihatkan profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan signifikan 0,006 < 0,05. Sejalan dengan penelitian Hertina, Verawati, et al. (2021), Mulatsih & Dewi (2021) dan (Sholichah et al., 2021) yang juga mengatakan bahwa ada pengaruh positif profitabilitas terhadap harga saham. Hasil ini sesuai signaling theory dan relevansi informasi akuntansi, artinya investor akan berminat untuk membeli saham apabila informasi dari laporan keuangan perusahaan menunjukkan nilai rasio profitabilitas meningkat, sehingga akan meningkatkan pula harga saham. Menurut Handayani (2014) profitabilitas perusahaan yang tinggi lebih disukai oleh investor dengan tujuan dapat memperoleh pengembalian investasi yang tinggi. Selain itu, investor juga mempertimbangkan aspek masa depan ketika membeli saham. Artinya, profitabilitas yang dihasilkan perusahaan selain untuk dibagikan kepada para investor juga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan operasional bisnis masa depan. Sehingga besar kemungkinan profit yang didapatkan perusahaan semakin meningkat yang tentunya akan memberikan return investasi yang lebih besar pula kepada para investor (Benzvi, 2021).

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. Hasil uji T (parsial) memperlihatkan kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan signifikan 0,059 > 0,05. Hal ini sesuai dengan research Fitriana (2022) dan Lotto (2021)

bahwa tidak ada pengaruh kebijakan dividend pada harga saham. Penelitian ini tidak sesuai dengan signaling theory dan relevansi informasi akuntansi yang mana kebijakan menaikkan dividend merupakan informasi baik kepada investor karena perusahaan memprediksi akan memeroleh penghasilan yang tinggi (Fitriana, 2022). Dividend tidak mengandung sinyal karena investor khawatir sehingga tidak berminat membeli saham ketika nilai dividen tidak stabil (Kumaraswamy et al., 2019). Apalagi moderasi data dalam penelitian dari tahun 2019-2021 atau pada saat krisis Covid-19. Covid-19 menyebabkan perdagangan di pasar modal lesu karena investor lebih berhati-hati mengingat pasar modal sangat volatility (Tinungki et al., 2022).

SIMPULAN

Simpulan Berdasarkan hasil pengujian di atas terhadap hubungan variabel independen dengan variabel dependen pada industri barang konsumsi, serta berdasarkan diskusi yang sudah dijelaskan, maka kesimpulannya solvabilitas, profitabilitas, dan kebijakan dividend berpengaruh positif secara simultan dan signifikan pada harga saham. Solvabilitas diproksikan dengan Debt to Assets Ratio (DAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini apabila penggunaan utang meningkat dan laba perusahaan juga meningkat, maka investor akan melihat utang perusahaan dikelola dengan baik sehingga kepercayaan investoraakan tumbuh. Profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap harga saham. Pertumbuhan ROA menunjukkan kinerja entitas maksimal karena laba perusahaan tumbuh. Sehingga investor semakin berminat berinvestasi di perusahaan dengan harapan imbal balik yang tinggi. Kebijakan dividend diproksikan dengan Dividen Payout Ratio (DPR) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Kebijakan dividen bukan pertimbangan utama investor dalam berinvestasi karena tingkat pembagian dividen tidak selalu mencerminkan kinerja dan keuntungan yang akan didapatkan perusahaan.

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yaitu waktu yang relatif singkat hanya 3 tahun 2019-2021 ketika krisis Covid-19, sehingga memungkin adanya perbedaan hasil penelitian pada industri barang konsumsi sebelum dan sesudah Covid-19. Tidak semua perusahaan membagikan dividen secara kontinyu pada tahun 2019-2021 sehingga sampel menjadi terbatas hanya 25 perusahaan. Nilai Adjusted R – Squared (R2) yang rendah menunjukkan kemampuan variable independen untuk menjelaskan variable dependen masih terbatas. Penelitian berikutnya disarankan untuk dapat memenuhi kekurangan yang ada dalam

penelitian ini untuk didapatkan hasil yang maksimal. Peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian pasca krisis Covid-19 agar dapat menjerlaskan lebih baik lagi hubungan antar variabel kepada para investor. Disarankan juga untuk menggunakan variabel lain yang dinilai dapat memberikan pengaruh terhadap hargaasaham seperti Return on Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) karena berhubungan langsung dengan pendapatan perusahaan yang bisa menarik minat pihak eksternal untuk berinvestasi pada saham perusahaan sehingga dapat meningkatkan harga saham.

DAFTAR RUJUKAN

Adhikara, M. A., Maslichah, M., & Diana, N. (2017). The Benefits of Accounting Information On The Intention of Stocks Selections In Indonesia Stock Exchange (IDX). The Indonesian Journal of Accounting Research, 20(1), 155–186. https://doi.org/10.33312/ijar.370

Ali, A., Sharif, I., & Jan, F. A. (2017). Effect of Dividend Policy on Stock Prices. Business & Management Studies: An International Journal, 3(1), 56–87. https://doi.org/10.31580/jmi.v6i1.47

Ayoush, M. D., Toumeh, A. A., & Shabaneh, K. I. (2021). Liquidity, Leverage, and Solvency: What Affects Profitability of Industrial Enterprises the Most? Investment Management and Financial Innovations, 18(3), 249–259. https://doi.org/10.21511/imfi.18(3).2021.22

Aziz, A., & Rahman, A. A. (2017). The Relationship between Solvency Ratios and Profitability Ratios : Analytical Study in Food Industrial Companies listed in Amman Bursa. International Journal of Economics and Financial Issues, 7(2), 86–93.

Benzvi, S. (2021). The Predictability of Stock Prices Based on Categories of Financial Ratios: A PLS-SEM Approach [Trident University International]. https://www.proquest.com/docview/2607335004/abstract/FCF4C3A343444A2EPQ/10?accountid=25704

Defi, I. K., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. JUMBIWIRA : Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan, 1(2), 01–13. https://doi.org/10.56910/jumbiwira.v1i2.35

Endri, Abidin, Z., Simanjuntak, T. P., & Nurhayati, I. (2020). Indonesian Stock Market Volatility: GARCH Model. Montenegrin Journal of Economics, 16(2), 7–17. http://www.mnje.com

Fitriana, R. (2022). The Effect of EPS and Dividend Payout Ratio on Stock Prices : A Study of PSX Listed Non-Financial Firms. International Journal of Business and Administrative Studies, 8(2), 82–90.

Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2014). Multivariate Data Analysis. In Pearson Education Limited (7th ed.).

Handayani, S. (2014). Kualitas Pengungkapan dan Manajemen Laba Dalam Kaitannya Dengan Karakteristik Perusahaan. Jurnal Ekonomi, 5(2), 99–116. https://media.neliti.com/media/publications/17920-ID-kualitas-pengungkapan-dan-manajemen-laba-dalam-kaitannya-dengan-karakteristik-pe.pdf

Hermanto, & Tjahjadi, E. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas, Solvabilitas Terhadap Stockprice Perusahaan Perbankan. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi), 5(1), 1124–1135.

Hertina, D., Pardede, D. R. P., & Yesenia, D. (2021). Company Value Impact of Liquidity, Solvability and Profitability. Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT), 12(4), 782–788. https://doi.org/10.17762/turcomat.v12i4.563

Hertina, D., Verawati, D. A., Permatasari, D. D., Betari, A. T., Oktavias, S. N., Fauzan, M. F., & Sinaga, O. (2021). Stock Price Impact of Liquidity, Solvency, and Profitability. Review of International Geographical Education Online, 11(5), 932–942. https://doi.org/10.48047/rigeo.11.05.90

Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. International Journal of Economics and Financial Issues, 9(5), 50–54. https://doi.org/10.32479/ijefi.8595

IFRS. (2018). Conceptual Framework for Financial Reporting. IFRS Foundation. https://doi.org/10.1007/978-1-137-00662-2_5

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1979). Rights and Production Functions: An Application to Labor-Managed Firms and Codetermination. The Journal of Business, 52(4), 469–506. http://www.jstor.org/stable/2352442

Kumaraswamy, S., Ebrahim, R. H., & Mohammad, W. M. W. (2019). Dividend Policy and Stock Price Volatility In Indian Capital Market. Entrepreneurship and Sustainability Issues, 7(2), 862–875.

Long, S., Zhang, M., Li, K., & Wu, S. (2021). Do the RMB exchange rate and global commodity prices have asymmetric or symmetric effects on China's stock prices? Financial Innovation, 7(1). https://doi.org/10.1186/s40854-021-00262-0

Lotto, J. (2021). Does earnings distribution policy influence corporate stock price instability? Empirical evidence from Tanzanian listed industrial firms. Cogent Economics and Finance, 9(1), 1–12. https://doi.org/10.1080/23322039.2021.1953737

Mulatsih, S. N., & Dewi, I. D. P. (2021). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share, Price Book Value dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham pada perusahaan Jakarta Islamic Indeks yang terdaftar di Bursa Ef. Duconomics Sci-Meet (Education & Economics Science Meet), 1, 414–426. https://doi.org/10.37010/duconomics.v1.5488

Nainggolan, H. O. Y. B., & Nawir, J. (2021). Profitability , Solvency , Dividend Policy and Their Influence on Industrial Sector Stock Prices (IDXINDUST) IDX-IC. Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal), 5(1), 7121–7134.

Puspitaningtyas, Z. (2019). Empirical evidence of market reactions based on signaling theory in Indonesia Stock Exchange. Investment Management and Financial Innovations, 16(2), 66–77. https://doi.org/10.21511/imfi.16(2).2019.06

Putri, S. Y. U., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pada Masa Covid-19. AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional, 4(1), 25–37. https://doi.org/10.54783/jin.v4i1.511

Rusdiyanto, & Narsa, I. M. (2019). The Effects of Earnigs Volatility, Net Income and Comprehensive Income on Stock Prices on Banking Companies on the Indonesia Stock Exchange. International Review of Management and Marketing, 9(6), 18–24. https://doi.org/10.32479/irmm.8640

Safitri, A., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. BULLET : Jurnal Multidisiplin Ilmu, 1(4), 662–670. https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.453

Saputera, D., Saudi, M. H., & Sinaga, O. (2021). Analysis Of Financial Performance On Profit In The Food And Beverages Sub Sector Company. Turkish Journal of Computer and Mathematics Education, 12(8), 687–696.

Sholichah, F., Asfiah, N., Ambarwati, T., Widagdo, B., Ulfa, M., & Jihadi, M. (2021). The Effects of Profitability and Solvability on Stock Prices: Empirical Evidence from Indonesia. Journal of Asian Finance, Economics and Business, 8(3), 885–894. https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0885

Syahzuni, B. A., Ansita, J., & Prastyani, D. (2022). Faktor-Faktor Penentu Harga Saham. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 4(3), 27–39.

Tinungki, G. M., Robiyanto, R., & Hartono, P. G. (2022). The Effect of COVID-19 Pandemic on Corporate Dividend Policy in Indonesia: The Static and Dynamic Panel Data Approaches. Economies, 10(11). https://doi.org/10.3390/economies10010011

Wijaya, J. H., Saputera, D., & Susanto Hendiarto, R. (2021). Measurement Of Food And Beverage Company Profitability For 2014-2018 Using Working Capital, Debt To Equity Ratio And Current Ratio. Turkish Journal of Computer and Mathematics Education, 12(8), 1376–1380. https://www.proquest.com/scholarly-journals/measurement-food-beverage-company-profitability/docview/2623458441/se-2%0Ahttps://resolver.ebscohost.com/openurl?ctx_ver=Z39.88-2004&ctx_enc=info:ofi/enc:UTF-8&rfr_id=info:sid/ProQ%3Aeducation&rft_val_fmt=info:o

Xiao, M., Guo, Y., Yang, X., Li, G., & Kholaif, M. M. N. H. K. (2022). The effect of controlling person's illegalities on stock price returns: Evidence from Elman neural network model. PLoS ONE, 17(4 April), 1–20. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0266741

Zou, Y., & Bai, Q. (2022). The Impact of Dividend Policies and Financing Strategies on the Speed of Firms' Capital Structure Adjustment. Discrete Dynamics in Nature and Society, 2022. https://doi.org/10.1155/2022/3209502